

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang menurut Bogdan dan Taylor adalah metode penelitian yang menghasilkan data berupa data deskriptif dari kata-kata tertulis atau kata-kata atau tindakan yang dapat dilihat orang.<sup>1</sup> Pandangan lain yang dikemukakan oleh Kirk dan Miller adalah bahwa metode kualitatif merupakan tradisi dalam ilmu-ilmu sosial yang bertumpu pada pengamatan manusia. Selain itu, David William menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan secara alami dengan data yang dikumpulkan dari lingkungan alam dan individu.

Adapun jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah fenomenologi, dimana yang diteliti adalah pengalaman manusia yang dituangkan melalui sebuah deskripsi dari seorang yang menjadi partisipan dalam sebuah penelitian, sehingga peneliti mampu memahami dan mengetahui pengalaman hidup partisipan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjadi mutlak adanya. Karena dalam penelitian kualitatif seorang peneliti menjadi “key instrumen” atau sebagai alat utama dalam sebuah penelitian. Selain itu untuk menunjang agar informasi yang didapat valid, maka peneliti menggunakan alat batu perekam atau

---

<sup>1</sup> lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya Offset, n.d.).

kamera, meskipun demikian peneliti tetap memegang penuh peranan utama yakni sebagai alat penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam penelitian ini lokasi penelitian berada di salah satu desa di kabupaten Kediri yakni lebih tepatnya desa Ngablak kecamatan Banyakan kabupaten Kediri. Desa Ngablak merupakan sebuah desa yang terdiri dari enam dusun yakni dusun Ngablak, dusun Bagol, dusun Tanjung, dusun Puntuk, dusun Jajar dan dusun Semen Templek.

Adapun alasan kenapa peneliti memilih untuk mengambil penelitian di lokasi tersebut adalah karena di desa ini ada salah satu perkumpulan para pemuda yakni karang taruna Panca Yodha Taruna yang mewadahi para pemuda untuk mengembangkan kemampuan diri agar menjadi pribadi yang lebih baik, alasan memilih organisasi ini karena pada saat pandemi banyak orang mengurangi berbagai aktivitas kegiatan, namun di karang taruna desa Ngablak tetap menjalankan progam kerja meskipun dengan prosedur yang sangat ketat dan terbatas.

### **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yakni data primer dan sekunder:

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara terhadap seorang informan. Adapun seorang informan direkrut dengan cara sengaja “purposive sampling”, dengan menggunakan dua kriteria utama yaitu: 1) Pengurus atau Anggota karang taruna

yang masih aktif, 2) merupakan remaja dengan rentang usia antara 16 - 21 Tahun. Sehingga hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi menjadi data primer dalam penelitian ini.

Adapun jumlah pengurus dan anggota dari karang taruna Panca Yodha Taruna berjumlah 40 orang namun dari hasil observasi yang telah dilakukan hanya 4 orang yang memenuhi syarat dalam penelitian ini, sebagaimana dapat dilihat dari tabel dibawah ini bahwa Anggota Karang Taruna yang berusia antara rentang usia 16 tahun sampai 21 hanya berjumlah 4 orang saja.

**Tabel 3.1 : Data Usia Anggota Karang Taruna**

NO	NAMA	USIA
1.	Ad	27 Thn
2.	Ag	23 Thn
3.	Agt	27 Thn
4.	Amd	36 Thn
5.	Bgs	23 Thn
6.	Da	23 Thn
7.	Ea.N	25 Thn
8.	Ek	24 Thn
9.	Fbc	25 Thn
10.	Fn	26 Thn
11.	Hry	42 Thn
12.	In	25 Thn
13.	Jh	16 Thn
14.	Ln	19 Thn
15.	M. Fc	25 Thn
16.	M. fn	25 Thn
17.	M.A	29 Thn
18.	Mhr	24 Thn
19.	Ms	23 Thn
20.	My	21 Thn
21.	Nd	26 Thn
22.	Ns	32 Thn
23.	Nv	29 Thn
24.	Nv	39 Thn
25.	Oi	24 Thn
26.	Ok	22 Thn
27.	Pa	32 Thn
28.	Pt	17 Thn
29.	Ptl	27 Thn
30.	Py	28 Thn
31.	Pyk	34 Thn
32.	Rsi	26 Thn
33.	Rst	30 Thn
34.	Sfr	22 Thn
35.	Ss	29 Thn
36.	Ssk	22 Thn
37.	St	29 Thn
38.	Tf	28 Thn
39.	Vn	30 Thn
40.	Why	32 Thn

(Sumber: ketua karang Taruna)

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung yang digunakan untuk memperkuat sumber data utama. Adapun sumber data pendukung disini adalah berasal dari beberapa jurnal, buku bacaan, dan artikel yang terkait dengan tema pada penelitian ini.

### E. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data.<sup>2</sup> Guna untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni metode observasi wawancara dan dokumentasi.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam sebuah penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, biasanya bertatap muka, dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang disampaikan oleh informan.<sup>3</sup> Adapun jenis wawancara dalam penelitian ini adalah semi terstruktur, hal ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan akan diminta untuk mengeluarkan pendapat serta mengeluarkan ide-idenya yang kemudian akan didengarkan dengan teliti oleh peneliti dan dicatat apa saja hal-hal yang dikemukakan oleh informan.<sup>4</sup> Untuk draft wawancara yang akan dilakukan secara garis besar berisi bagaimana gambaran kebahagiaan remaja karang taruna di desa Ngablak.

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>3</sup> Cholid Narbuko Dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian: Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dalam Langkah-Langkah Yang Benar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*.

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti bentuk file gambar fotografi, rekaman audio, dan berbagai dokumen tertulis lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen berupa audio atau rekaman dalam wawancara. Metode ini dilakukan guna untuk memperjelas semua informasi yang diperlukan saat melaporkan hasil dari wawancara.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola dan kategori hasil dari wawancara dan dokumentasi, lalu memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk membuat hasil kesimpulan yang mudah dipahami baik bagi peneliti ataupun orang lain.<sup>5</sup> Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Yang mana setelah semua data terkumpul peneliti akan berupaya menggambarkan kembali data-data yang sudah diperoleh.

Berikut ini adalah Alur proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Proses pengumpulan data, yang diawali dengan berbagai sumber data primer (subjek penelitian) dan observasi langsung yang ditulis dalam catatan lapangan, catatan wawancara, dan dokumen. Setelah itu, data yang ada ditinjau dan direduksi dengan cara agregasi inti.
- b. Pemilihan, adapun pemilihan dilakukan dengan cara membuat *coding*. *Coding* sendiri adalah suatu proses menspesifikasikan, mengkonseptualisasi dan mendiskusikan segala sesuatu dengan cara yang baru.

---

<sup>5</sup> Ibid.

## **G. Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah suatu proses yang harus terpenuhi, hal ini guna untuk mendapatkan hasil karya penelitian yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai segi.<sup>6</sup> Teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber data, digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini. Adapun triangulasi sumber data, itu sendiri merupakan proses memperoleh dan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda melalui alat dan teknik yang sama.

Didalam penelitian ini metode yang dapat digunakan untuk melakukan triangulasi data adalah dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara, metode ini dilakukan karena mengetahui kebenaran informasi yang disampaikan oleh subjek. Dengan cara ini diharapkan tingkat kepercayaan dapat diukur melalui informasi yang didapatkan.

---

<sup>6</sup> Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.